

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. **Terdapat perbedaan** kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* dan model pembelajaran *Probing prompting* pada sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X Aliyah Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah TPI Medan yang dibuktikan dengan uji ANAVA Dua Jalur dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} = 4.437$ dan nilai pada tara $F_{tabel} \alpha(0,05) = 4,007$.

2. **Tidak terdapat perbedaan** kemampuan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* dan model pembelajaran *Probing Prompting* pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X Aliyah Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah TPI Medan yang dibuktikan dengan uji ANAVA Dua Jalur dan diperoleh nilai yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$. $F_{hitung} = 3,383$ dan nilai F_{tabel} pada tara $\alpha(0,05) = 4,007$.

3. **Terdapat perbedaan** kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* dan model pembelajaran *Probing Prompting* pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X Aliyah Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah TPI Medan yang dibuktikan dengan uji ANAVA Dua Jalur dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{hitung} yaitu = 11,447 dan nilai pada F_{tabel} . tara $\alpha(0,05) = 4,007$.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi dari

penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen I yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* dan kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran *Probing Prompting*. Pada kelas eksperimen I, Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran

Pertama guru menulis topik pembelajaran di papan tulis. Kedua menyampaikan tujuan pembelajaran. Ketiga bagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang, dan bagilah pertanyaan kepada setiap kelompok, dan pertanyaan tersebut diberikan kepada seluruh peserta didik. Keempat guru menunjuk siswa yang mengangkat tangan untuk melaporkan hasil kerja sama kelompok. Kelima tunjuk ke nomor lain sampai semua tugas atau masalah dilaporkan. Keenam guru membimbing siswa dalam diskusi tersebut. Ketujuh perkuat hasil diskusi, dan terakhir ialah membimbing siswa dalam menarik kesimpulan.

Sedangkan pembelajaran pada kelas eksperimen II Pertama guru menyirih siswa memperhatikan gambar, rumus atau hal lainnya. Kedua menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi. Ketiga guru mengajukan persoalan kepada peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keempat menunggu jawaban dari hasil siswa siswa. Kelima menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut, jika jawabannya tepat maka guru menunjuk siswa lain dan meminta tanggapaan lain. Dan terakhir memberikan pertanyaan kepada murid yang belum pernah berpartisipasi sebelumnya untuk memastikan apakah maateri tersebut benar-benar dipahami.

Pada kesimpulan pertama menunjukkan bahwa **terdapat perbedaan** kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* dan model pembelajaran *Probing prompting* pada sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X Aliyah Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah TPI Medan. Pada kesimpulan kedua menunjukkan bahwa **tidak terdapat perbedaan** kemampuan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* dan model pembelajaran *Probing Prompting* pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X Aliyah Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah TPI Medan.

Pada temuan ketiga menunjukkan bahwa **terdapat perbedaan** kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* dan model pembelajaran *Probing Prompting* pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X Aliyah Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah TPI Medan.

Namun penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan melihat kemampuan siswa sangat disarankan agar kegiatan pembelajaran lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Model pembelajaran yang telah disusun dan dirancang dengan baik membuat siswa terlibat aktif dalam suasana pembelajaran serta membuat tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, akan lebih baik jika saat proses pembelajaran guru melakukan kegiatan mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan memberikan soal-soal pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tentunya akan membuat siswa lebih memahami materi yang diberikan.
2. Untuk sekolah agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi pengetahuan dan pengalaman bagi siapapun yang membacanya.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian pada materi penelitian yang lain agar dapat digunakan sebagai studi bandingan dalam upaya meningkatkan mutu serta kualitas pendidikannya terkhusus dalam pembelajaran matematika.